

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Suatu perusahaan kecil maupun besar dalam mempertahankan serta memajukan kelangsungan usahanya tentu membutuhkan dana besar. Selain itu perekonomian Indonesia sekarang memasuki Masyarakat Ekonomi Asean. Untuk mempertahankan serta memajukan usahanya tentu suatu perusahaan melakukan berbagai cara seperti melakukan inovasi produk dengan meningkatkan kualitas produknya. Pasar otomotif nasional mengalami penyusutan sebesar 15,3 persen selama awal tahun pertama 2015 hanya menorehkan angka penjualan mobil 525.458 unit (Wiangga, 2015). Pelaku industri otomotif di dalam negeri terpaksa harus menaikkan harga jual mobil baru meski kuasa konsumen akan daya beli tengah menurun drastis. Perlambatan ekonomi ini dikarenakan fluktuasi nilai tukar rupiah yang belum sesuai harapan. Kenaikan harga jual mobil baru memang menjadi salah satu jalan yang harus ditempuh pelaku usaha otomotif saat nilai tukar rupiah khususnya terhadap dollar Amerika Serikat (AS) tidak sesuai harapan. Terlebih lagi sebagian komponen mobil baik berupa bahan baku atau sudah dalam bentuk produk jadi di Indonesia masih mengandalkan impor.

Struktur modal merupakan pendanaan ekuitas dan utang suatu perusahaan yang sering dihitung berdasarkan besaran relatif berbagai sumber pendanaan. Stabilitas keuangan perusahaan dan risiko gagal melunasi utang bergantung pada sumber pendanaan serta jenis dan jumlah berbagai aset yang

dimiliki perusahaan. Struktur modal juga dapat didefinisikan sebagai suatu perbandingan antara hutang jangka panjang dengan modal sendiri (Riyanto, 2000).

Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba. Pengembalian atas investasi modal merupakan indikator penting atas kekuatan perusahaan dalam jangka panjang. Tingkat profitabilitas memperlihatkan kemampuan perusahaan untuk mendapatkan keuntungan atas investasi. Profitabilitas perusahaan dapat mempengaruhi manajemen untuk menggunakan utang yang tinggi atau melakukan pendanaan secara internal atas profit yang didapat perusahaan. Suatu perusahaan dengan tingkat pengembalian yang tinggi cenderung menggunakan utang yang relatif sedikit (Brigham & Houston, 2001). Menurut Meidera (2012), profitabilitas berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap struktur modal. Namun Lanang (2014), menyatakan hal sebaliknya bahwa profitabilitas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap struktur modal.

Risiko bisnis adalah ketidakpastian dalam proyeksi perusahaan atas tingkat pengembalian atau laba di masa yang akan mendatang. Perusahaan dengan risiko bisnis yang besar harus menggunakan hutang lebih kecil dibandingkan dengan perusahaan yang mempunyai risiko bisnis rendah, karena semakin besar tingkat risiko bisnis suatu perusahaan maka penggunaan hutang yang besar akan mempersulit pengembalian hutang perusahaan (Mutamimah, 2003). Risiko bisnis merupakan tantangan yang harus dihadapi oleh para manajer dalam menjalankan suatu bisnis. Untuk menekan peningkatan risiko bisnis terjadinya kebangkrutan

suatu perusahaan seharusnya menggunakan utang yang rendah. Namun risiko bisnis perlu diminimalisir bukan untuk dihindari. Menurut Lanang (2014), risiko bisnis mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal sedangkan Friska (2011) dan Glen (2011) yang menyatakan bahwa risiko bisiko tidak berpengaruh terhadap struktur modal.

Ukuran perusahaan dapat merefleksikan besar kecilnya tingkat penjualan suatu perusahaan. Besar kecilnya suatu perusahaan dipengaruhi oleh struktur modal, terutama kemampuan dalam memperoleh hutang. Perusahaan besar pada umumnya akan lebih transparan dalam mengungkapkan informasi sehingga kreditur akan mudah memberikan hutang dibanding dengan perusahaan kecil. Karena perusahaan besar dianggap mampu memenuhi hutangnya tercermin dari besarnya tingkat penjualan perusahaan. Menurut Meidera (2012), ukuran perusahaan signifikan terhadap struktur modal berlawanan dengan penelitian Friska (2013) bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal.

Aset merupakan aktiva perusahaan yang digunakan untuk kegiatan operasional perusahaan. Suatu perusahaan dengan tingkat pertumbuhan yang tinggi cenderung bergantung dana dari luar perusahaan karena dana dari dalam perusahaan tidak mencukupi (Brigham & Houston, 2001). Dengan demikian perusahaan dengan tingkat pertumbuhan asset yang tinggi cenderung menggunakan utang sebagai sumber modalnya. Menurut Friska (2013), pertumbuhan aset berpengaruh terhadap struktur modal berbeda pendapat dengan

Jemmi (2013) dan Glen (2014) menyatakan bahwa pertumbuhan aktiva tidak berpengaruh terhadap struktur modal.

Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan dalam membiayai dan memenuhi kewajiban hutang pada saat ditagih atau jatuh tempo. Kemampuan pemenuhan kewajiban hutang memberikan jaminan terhadap kreditor untuk memberikan pinjaman selanjutnya. Semakin likuid perputaran kas suatu perusahaan akan mencerminkan keuangan perusahaan tersebut bagus. Menurut Farah (2010), likuiditas berpengaruh terhadap struktur modal.

Akibat penyusutan penjualan mobil baru di pasar otomotif nasional pelaku industri terpaksa harus menaikkan harga jual meskipun daya beli konsumen menurun drastis. Dalam pengambilan sampel penelitian ini menggunakan perusahaan manufaktur sub sektor *automotive and componens* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Alasan pemilihan sektor ini karena perusahaan *automotive and componens* merupakan produksi otomotif dunia yang terus berkembang dalam pemenuhan kebutuhan konsumen, Indonesia termasuk salah satu pasar otomotif paling potensial di dunia, penjualan mobil di Indonesia pada 2013 mencapai 1,22 juta unit meningkat 10% dari tahun sebelumnya 1,12 juta (DJPEN, 2014). Prosentase perubahan peningkatan penjualan tersebut berkaitan erat dengan pengukuran rasio risiko bisnis serta menunjukkan industri otomotif Indonesia mempunyai volume perdagangan besar. Sehingga memerlukan modal yang besar untuk mengembangkan serta melakukan ekspansi pasar dalam mempengaruhi struktur modal perusahaan.

Hasil penelitian terdahulu yang berhubungan dengan penelitian ini masih menghasilkan penemuan yang berbeda-beda serta pasar otomotif yang sangat dipengaruhi kondisi ekonomi yang fluktuatif. Sehingga penelitian ini layak untuk diteliti kembali. *Pecking Order Theory* perusahaan cenderung menggunakan sumber pembiayaan internal yaitu *retained earning*, kemudian beralih menggunakan hutang dan terakhir menggunakan *equity* (Ramlall, 2009). Faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal yaitu tingkat bunga, stabilitas pendapatan, susunan aktiva, kadar risiko aktiva, besarnya jumlah modal yang dibutuhkan, keadaan pasar modal, sifat manajemen, dan besarnya suatu perusahaan (Riyanto, 2000). Mengacu dari keterbatasan penelitian-penelitian sebelumnya, untuk menganalisis faktor yang mempengaruhi struktur modal, maka penelitian ini menggunakan variabel independen diantaranya profitabilitas, risiko bisnis, ukuran perusahaan, pertumbuhan aset, likuiditas. Berdasarkan latar belakang di atas, maka judul penelitian ini adalah "**Pengaruh Tingkat Profitabilitas, Risiko Bisnis, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Aset, Likuiditas Terhadap Struktur Modal Perusahaan *Automotive and Componens* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2014**".

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka permasalahan yang diajukan dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah tingkat profitabilitas berpengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan *automotive and componens* yang telah terdaftar di Bursa efek Indonesia tahun 2010-2014 ?
2. Apakah risiko bisnis berpengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan *automotive and componens* yang telah terdaftar di Bursa efek Indonesia tahun 2010-2014 ?
3. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan *automotive and componens* yang telah terdaftar di Bursa efek Indonesia tahun 2010-2014 ?
4. Apakah pertumbuhan aset berpengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan *automotive and componens* yang telah terdaftar di Bursa efek Indonesia tahun 2010-2014 ?
5. Apakah likuiditas berpengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan *automotive and componens* yang telah terdaftar di Bursa efek Indonesia tahun 2010-2014 ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Menguji signifikansi pengaruh tingkat profitabilitas terhadap struktur modal perusahaan *automotive and componens* yang terdaftar di Bursa efek Indonesia tahun 2010-2014.

2. Menguji signifikansi risiko bisnis terhadap struktur modal perusahaan *automotive and componens* yang terdaftar di Bursa efek Indonesia tahun 2010-2014.
3. Menguji signifikansi ukuran perusahaan terhadap struktur modal perusahaan *automotive and componens* yang terdaftar di Bursa efek Indonesia tahun 2010-2014.
4. Menguji signifikansi pengaruh pertumbuhan aset terhadap struktur modal perusahaan *automotive and componens* yang terdaftar di Bursa efek Indonesia tahun 2010-2014.
5. Menguji signifikansi likuiditas terhadap struktur modal perusahaan *automotive and componens* yang terdaftar di Bursa efek Indonesia tahun 2012-2014.

1.4 **Manfaat penelitian**

Manfaat yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Menambah pengetahuan dan menguji kemampuan serta menerapkan teori yang telah diberikan selama masa perkuliahan, khususnya dalam menganalisis pengaruh variabel tingkat profitabilitas, risiko bisnis, ukuran perusahaan, stabilitas pertumbuhan aset, likuiditas terhadap struktur modal.

2. Bagi Perusahaan

Menyediakan informasi bagi perusahaan yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam penentuan struktur modal yang optimal atau keputusan pendanaan, baik sumber dananya berasal dari pinjaman maupun modal sendiri dalam membiayai kegiatan operasional perusahaan.

3. Bagi Akademik

Penelitian dapat dijadikan sebagai sumber referensi dan informasi untuk memungkinkan penelitian selanjutnya mengenai topik ini serta dapat memberikan wawasan dan pengetahuan yang lebih mendalam mengenai kebijakan struktur modal atau keputusan pendanaan yang optima.

4. Bagi Investor

Sebagai bahan pertimbangan dalam keputusan untuk berinvestasi.

1.5 **Sistematika Penulisan**

Secara garis besar penelitian ini dijabarkan dalam lima bab dengan sistematika sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini merupakan ringkasan dari keseluruhan penelitian dan gambaran umum permasalahan dalam penentuan keputusan struktur modal atau pendanaan suatu perusahaan serta variabel-variabel yang mempengaruhi struktur modal perusahaan. Bab ini menjelaskan latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang landasan teori yang melandasi penelitian, penelitian sebelumnya sebagai acuan dasar teori dan analisis, serta kerangka pemikiran dan perumusan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini membahas mengenai gambaran populasi dan sampel yang digunakan pada penelitian ini, pengidentifikasian variabel-variabel penelitian, dan menjelaskan mengenai cara pengukuran variabel-variabel tersebut, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, serta metode analisis data yang digunakan.

BAB IV GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Pada bab berisi tentang gambaran subyek penelitian, analisis data, dan pembahasan hasil penelitian. Analisis data berisi tentang pengolahan data secara statistik maupun dengan menggunakan alat bantu SPSS yang digunakan untuk menguji hipotesis. Hasil penelitian berisi tentang interpretasi hasil pengujian yang dilakukan pada penelitian ini.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan, keterbatasan penelitian dan saran pada hasil penelitian.